

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Suhatono, 2015). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut. Tujuan dari pendekatan kuantitatif menurut Surakhmad (1998) adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yaitu suatu desain penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang ditimbulkan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan kriterianya oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan dibuat suatu kesimpulan (Negara et al., 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 245 siswa.

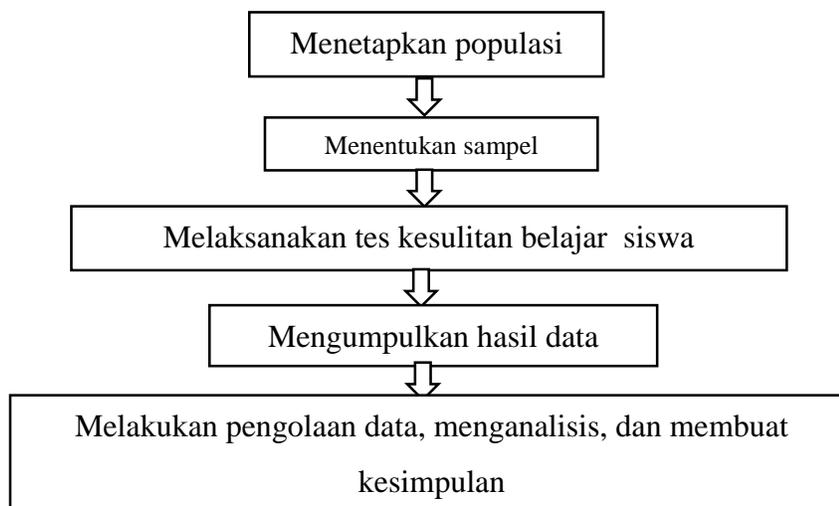
3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Negara et al., 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu teknik random sampling. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang diambil 10 - 25% dari populasi secara acak (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu 61 sampel

3.4 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui secara detail langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis akan menjelaskan secara rinci bagaimana prosedur penelitian dilakukan. Hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menetapkan populasi yaitu siswa kelas XI SMKN 2 Tasikmalaya
2. Menentukan sampel
3. Melaksanakan test kesulitan belajar penjas siswa menggunakan angket
4. Mengumpulkan hasil data
5. Melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.



Gambar 3. 1 Prosedur penelitian

3.5 Instrumen Penelitian dan teknik pengumpulan data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kesulitan Belajar

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal	
			Positif	Negatif
1	Kesulitan Teknis	A. Kesulitan sinyal dan Kuota	1,2	3,4
		B. Ketidakmampuan siswa dalam pembelajaran futsal melalui sistem pembelajaran daring	5,6	7,8
2	Pelaksanaan Pembelajaran	C. Penjelasan Guru	9,10	11,12
		D. Partisipasi Siswa	13,14	15,16
		E. Pemberian Tugas	17,18	19,20
3	Kesulitan Faktor Eksternal (Lingkungan, guru, Keluarga, Ekonomi)	F. Kesulitan Ekonomi	21,22	23,24
		G. Dukungan dari lingkungan dan Orangtua	25,26	27,28
		H. Dukungan dari sekolah	29,30	31,32

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan dan pertanyaan yang menyangkut motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrument Kesulitan belajar dalam penelitian ini mengadopsi dari Maharani Eka Luckyta (2021) dan telah dilakukan uji validitas dan realibilitas oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji validitas dan Realibilitiitas sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Ket
1	0,28055	0,232	V
2	0,43241	0,232	V
3	0,63603	0,232	V
4	0,35706	0,232	V
5	0,43117	0,232	V
6	0,63603	0,232	V
7	0,24833	0,232	V

8	0,31288	0,232	V
9	0,63603	0,232	V
10	0,31018	0,232	V
11	0,38936	0,232	V
12	0,39938	0,232	V
13	0,54518	0,232	V
14	-0,3433	0,232	T
15	0,56549	0,232	V
16	0,55775	0,232	V
17	0,07527	0,232	T
18	0,46337	0,232	V
19	0,4754	0,232	V
20	0,42763	0,232	V
21	0,37062	0,232	V
22	0,4275	0,232	V
23	0,3839	0,232	V
24	0,63603	0,232	V
25	0,56409	0,232	V
26	0,63603	0,232	V
27	0,60679	0,232	V
28	0,47528	0,232	V
29	0,13985	0,232	T
30	0,55609	0,232	V
31	0,33292	0,232	V
32	0,42285	0,232	V

Dari hasil uji validitas butir pernyataan kesulitan belajar menunjukkan bahwa dari 32 butir pernyataan ada 3 butir pernyataan yang memiliki rhitung lebih kecil (kurang

dari) rtabel yaitu nomor 14,17,29, sehingga nomor dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji $r = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{((n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2))}}$ realianilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Tabel 3. 3 Hasil uji realibilitas

KRITERIA PENGUJIAN		
nilai acuan	nilai cronbach'alpha	kesimpulan
0,7	0,834	RELIABEL
Dasar pengambilan keputusan		
Jika nilai cronbach'alpha >0,70 Maka berkesimpulan Reliabel		
Jika nilai cronbach'alpha <0,70 Maka berkesimpulan tidak Reliabel		

Dari tabl diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha pada instrumen kesulitan belajar sebesar 0,834 yaitu lebih besar dari nilai acuan yaitu sebesar 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner bersifat reliabel. Yang berarti terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dan data yang dihasilkan adalah akurat.

3.5.2 Teknik Pengumpulan data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya Sugiyono (2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, hal ini akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014).

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Jawaban	Skor	
		+	-
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu - Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu persiapan, peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti fenomena yang ditemukan dilapangan, menentukan variabel, dan mencari sumber-sumber supaya mempermudah dalam proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian langkah pertama dalam tahap pelaksanaan penelitian yaitu menentukan populasi dan sampel kemudian peneliti melakukan tes kecemasan menggunakan angket kesulitan belajar

3. Tahap Akhir Penelitian

Mengumpulkan hasil data, melakukan pengolahan data uji statistika dengan bantuan aplikasi SPSS 26, uji analissi (*Shapiro wilk*), uji homogenitas (*levene statistics*), uji hipotesis (*pearson product moment dan linier regression*), menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015). Untuk menguji korelasi variabel bebas dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif statistik dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan program *statistical product for sosial science (SPSS) 26*.

3.7.1 Analisi Statistik Deskriptif

Menurut Sujarweni (2015:29) statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.